

C. Kesimpulan

Aisatsu merupakan sebuah gestur budaya yang bersifat untuk menumbuhkan rasa keeratan dalam hubungan sosial yang berupa ucapan salam, gestur (anggukan, membungkukkan badan, bersalaman, dan lainnya). Lebih lanjut, *aisatsu* berfungsi sebagai penegasan kesadaran hidup bermasyarakat, menunjukkan penghargaan kepada mitra tutur, menunjukkan niat baik penutur, mendoakan kebahagiaan mitra tutur, dan bukti dari adanya toleransi bermasyarakat. *Aisatsu hajimemashite, tadaima, okaeri, ohisashiburi, ohayou, konnichiwa, konbanwa, irasshaimase, sumimasen, shitsureishimasu* adalah *aisatsu* yang digunakan di awal dalam bertemu seseorang atau sebelum memulai topik utama.

Dalam penggunaannya, ungkapan-ungkapan *aisatsu* tersebut mempunyai beberapa bentuk dan arti yang dibagi menjadi pertemuan atau perkenalan pertama kali (*hajimemashite*), bertemu kembali (*tadaima, okaeri, ohisashiburi*), berdasarkan waktu (*ohayou, konnichiwa, konbanwa*), menyambut tamu (*irasshaimase*), dan permintaan maaf (*sumimasen, shitsureishimasu*). Dalam *aisatsu*, bisa dilihat berbagai variasi. Variasi ini muncul dikarenakan dalam kebudayaan di Jepang terdapat konsep *uchi* dan *soto*. Konsep ini merupakan perbedaan sikap masyarakat Jepang dalam bersosialisasi terhadap orang luar (*soto*) dan dalam (*uchi*).